

BAB VI

IMPLIKASI SOSIAL TERHADAP ADANYA PANTAI SERUNI

Dewasa ini kehidupan semakin kompleks, pola hidup masyarakat kian berkembang setiap harinya baik itu dari segi ekonomi, pendidikan, sosial dan sebagainya. Hal ini juga terlihat di kecamatan Bantaeng, berbagai faktor menjadi alasan atas adanya perkembangan ini terkhusus di kecamatan Bantaeng dengan adanya pantai seruni yang telah mengalami reklamasi oleh pemerintah daerah. Perkembangan ini ikut dirasakan oleh berbagai pihak, terutama bagi masyarakat Bantaeng.

Tabel 6.1

Faktor Penyebab Terjadinya Perkembangan Sosial

Faktor Penyebab Terjadinya Perkembangan Sosial	
Kebijakan Pemerintah (internal)	Pengaruh luar (eksternal)
1. Reklamasi pantai seruni	1. Pola hidup westernisasi masyarakat Bantaeng
2. Penyediaan sarana dan prasarana di pantai seruni	2. Kemajuan teknologi
3. Pentediaan lahan berdagang di pantai seruni	3. Identifikasi diri terhadap budaya luar
4. Perkembangan infrastruktur di pantai seruni	

A. Faktor Internal

Program pemerintah daerah tentang reklamasi pantai seruni di kabupaten Bantaeng kecamatan Bantaeng sangat berimplikasi terhadap pola hidup masyarakat sekitar, baik itu pada kalangan anak-anak, remaja, dewasa pun orang tua dalam hal ini yang telah berkeluarga. Suatu kelompok sosial yang telah terbentuk akan selalu mengalami dinamika atau perubahan dari masa ke masa, sebab kelompok sosial tidak bersifat statis. Perubahan tersebut berupa adanya penambahan bagian-bagian baru dalam kelompok agar dapat berubah menjadi lebih baik, dan pengurangan bagian tertentu demi efisiensi tugas kelompok.

Ada beberapa kelompok yang lebih stabil daripada kelompok sosial lainnya, artinya struktur sebuah kelompok mengalami perubahan yang tidak terlalu mencolok. Dan ada juga kelompok sosial yang berubah dengan cepat yang disebabkan oleh proses formasi atau reformasi dari pola-pola kelompok tersebut.

Ketidakstabilan kondisi pada suatu kelompok sosial disebabkan oleh adanya konflik antarbagian kelompok yang ada.

Faktor-faktor penyebab konflik tersebut di antaranya sebagai berikut :

1. Tidak ada keseimbangan kekuatan-kekuatan dalam kelompok.
2. Terdapat golongan dalam kelompok yang ingin merebut kekuasaan dengan mengorbankan golongan lain.
3. Munculnya kepentingan yang tidak seimbang yang pada akhirnya menimbulkan ketidakadilan.
4. Ada perbedaan paham tentang cara-cara memenuhi tujuan kelompok.

Beberapa faktor diatas menyebabkan terjadinya perpecahan dalam kelompok sehingga menimbulkan perubahan struktur. Untuk mencapai keadaan yang stabil dalam masyarakatjga dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan dan ideologi, meskipun keduanya dapat berubah seiring berubahnya struktur. Adakalanya konflik dalam kelompok sosial dapat dikurangi dengan cara mengadakan “kambing hitam”atau *scapegoating*.

Faktor-faktor dari luar yang menyebabkan perubahan struktur kelompok sosial adalah sebagai berikut :

1. Terjadi perubahan situasi.

Situasi adalah keadaan di mana kelompok tersebut hidup. Perubahan situasi menimbulkan perubahan struktur kelompok. Ancaman dari luar seringkali menjadi faktor perubahan struktur kelompok. situasi dan kondisi yang datang dari luar memperkuat rasa persatuan dan mengurangi keinginan untuk mementingkan diri sendiri dari para anggota kelompok.

2. Pergantian anggota-anggota kelompok.

Pergantian anggota disuatu kelompok sosial tidak berdampak begitu besar pada perubahan struktur kelompok tersebut, tetapi adakalanya kelompok sosial mengalami guncangan apabila ditinggalkan oleh salah satu atau beberapa anggotanya, terlebih lagi bila anggota tersebut mempunyai kedudukan penting/peran dalam kelompok tersebut.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam situasi sosial dan ekonomi tertentu. Sebuah kelompok sosial dapat berkembang dengan cepat, tetapi juga bisa

berkembang secara lambat. Faktor penyebab terjadinya perkembangan kelompok sosial adalah sebagai berikut :

- a. Perluasan tujuan kelompok.
- b. Pergantian tujuan kelompok.
- c. Persaingan/konflik dalam kelompok.
- d. Perubahan keanggotaan dalam kelompok.
- e. Perubahan pimpinan kelompok.
- f. Konflik dengan kelompok lain.

Perubahan lingkungan dimana kelompok tersebut berada. Kabupaten Bantaeng kini menjelma jadi salah satu destinasi wisata favorit di Sulawesi Selatan. Salah satu titik wisata utama adalah Pantai Seruni. Pantai Seruni ini merupakan kawasan hasil reklamasi sepanjang satu setengah kilometer. Awalnya pantai ini kumuh, tak menarik, bahkan, menurut masyarakat setempat, menyeramkan. Oleh Bupati Bantaeng Nurdin Abdullah, pantai ini disulap jadi rapi dan cantik.



Gambar 6.1 Lapangan alun-alun dan RSUD Prof Dr Andi Makkatutu

Nurdin menjadikan Pantai Seruni sebagai pusat kegiatan masyarakat. Alun-alun Bantaeng dan rumah sakit kelas internasional RSUD Prof Dr Andi Makkatutu dibangun di pantai ini, di atas tanah hasil reklamasi. Ada juga restoran yang dibangun di atas laut. Restoran ini merupakan bantuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Awalnya mau dibangun di dekat pelabuhan, namun Nurdin usul agar dibangun di Pantai Seruni, agar ramai banyak pembeli. Dalam waktu beberapa pekan ke depan restoran ini akan segera beroperasi. Berseberangan jalan dengan restoran itu, deretan warung tenda berjejer menjajakan berbagai jenis makanan, mulai dari seafood hingga pisang epe, cemilan khas Sulawesi Selatan. Motor dan mobil pengunjung yang datang bisa diparkir di pinggir jalan yang memang diperuntukkan untuk wisata, tak ada preman yang berjaga, tak ada pungutan biaya.



Gambar 6.2 *Suasana Pantai Seruni*

Para pedagang yang berjualan juga tak dipungut biaya oleh Pemkab Bantaeng. Tempat disediakan, air dan listrik difasilitasi, tapi tak dipungut biaya

sama sekali. Nurdin mengatakan, soal pungutan biaya terhadap para pedagang, sempat ada perdebatan dengan DPRD Bantaeng yang meminta Pemkab memungut biaya untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun Nurdin menolak. "Kita bertentangan sama DPRD. DPRD dikit-dikit pajak. Tapi kami menunggu mereka (pedagang -red) kuat dulu," ujar Nurdin saat berbincang dengan detikcom di Pantai Seruni, Senin (29/8) malam. Malam itu, sekitar pukul 19.00 WITA kami berbincang di lantai 2 salah restoran di Pantai Seruni. Kondisi saat itu Pantai Seruni belum ramai. Kursi-kursi pelanggan di warung-warung belum banyak terisi. Memang biasanya di hari kerja warung-warung baru ramai pengunjung selepas pukul 20.00 WITA. Beda kondisi dengan akhir pekan. Sepanjang hari hingga malam pantai itu padat wisatawan.

B. Faktor Eksternal

Perubahan sosial dapat diartikan perubahan yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda yang ada dalam kehidupan sosial sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang tidak serasi fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan yang dimaksud perubahan budaya adalah perubahan yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang saling berbeda sehingga tercapai keadaan yang tidak serasi fungsinya bagi kehidupan.

Westernisasi adalah sebuah arus besar yang mempunyai jangkauan politik, sosial, budaya, dan teknologi. Arus ini bertujuan mewarnai kehidupan sehari-hari bangsa-bangsa dengan gaya Barat. Dengan banyak cara, westernisasi menggosok kepribadian suatu bangsa yang merdeka dan memiliki karakteristik yang unik.

Kemudian bangsa tersebut dijadikan boneka yang meniru secara total peradaban barat. Beberapa akibat yang sudah dirasakan antara lain:

1. Gaya Hidup Banyak sekali aspek yang sudah mulai digegerogoti dengan berkembangnya Westernisasi. Gaya hidup orang sekarang yang lebih mementingkan gengsi dan kepraktisan tanpa mengetahui dampak buruk yang akan dirasakan selanjutnya. Misalnya, sekarang orang lebih memilih makanan cepat saji atau istilahnya adalah fast food seperti: dessert yang manis, burger, fried chicken, minuman kaleng dan sebagainya. -Snack, biskuit dan kue kue manis, mengandung terlalu banyak gula dan sedikit vitamin-mineral. Makanan diatas merupakan salah satu makanan dengan kategori junk food. Junk food adalah kata 'slang' untuk makanan dengan kandungan nutrisi yang rendah. Biasanya junk food ini mengandung kadar garam, gula, lemak atau kalori yang tinggi, tetapi renda nutrisinya rendah vitamin, mineral dan juga serat). Harganya biasanya lebih murah daripada makanan yang sehat, dan rasanya lebih enak (tetapi tidak sehat).

Beberapa akibat apabila seseorang terlalu sering mengkonsumsi Junk Food antara lain junk food yang mengandung banyak gula, dapat merusak gigi dan menyebabkan terjadinya kavitas (gigi berlubang). Terlalu sering makan makanan yang banyak gula, membuat kadar insulin dalam tubuh tidak stabil, dan memicu terjadinya penyakit Diabetes Melitus / kencing manis di kemudian hari. Junk food menyebabkan terjadinya obesitas (kegemukan) karena nilai kalori yang tinggi. Obesitas akan meningkatkan resiko terjadinya

penyakit Diabetes Melitus/ kencing manis, penyakit jantung, pembuluh darah, stroke dan menyebabkan masalah sosial – psikologis.

2. Cara Berpakaian Misalnya thank top yang diluar negeri digunakan pada musim panas, akan tetapi di Indonesia malah digunakan untuk bergaya di depan umum. Hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia latah terhadap perubahan. Mereka menganggap pakaian produksi negara Barat tersebut sesuai dengan budaya Timur yang dianut oleh bangsa kita Indonesia.
3. Pergaulan Remaja Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, yang diharapkan di masa depan mampu meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini agar lebih baik. Dalam mempersiapkan generasi muda juga sangat tergantung kepada kesiapan masyarakat yakni dengan keberadaan budayanya. Termasuk didalamnya tentang pentingnya memberikan filter tentang perilaku-perilaku yang negatif, yang antara lain; minuman keras, mengkonsumsi obat terlarang, sex bebas, dan lain-lain yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit HIV/AIDS.

Pada saat ini, kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang menguatirkan. Para remaja dengan bebas dapat bergaul antar jenis. Tidak jarang dijumpai pemandangan di tempat-tempat umum, para remaja saling berangkulan mesra tanpa memperdulikan masyarakat sekitarnya. Mereka sudah mengenal istilah pacaran sejak awal masa remaja. Pacar, bagi mereka, merupakan salah satu bentuk gengsi yang membanggakan. Akibatnya, di kalangan remaja kemnudian terjadi persaingan untuk mendapatkan pacar. Pengertian pacaran dalam era globalisasi informasi ini

sudah sangat berbeda dengan pengertian pacaran 15 tahun yang lalu. Akibatnya, di jaman ini banyak remaja yang putus sekolah karena hamil. Oleh karena itu, dalam masa pacaran, anak hendaknya diberi pengarahan tentang idealisme dan kenyataan. Anak hendaknya ditumbuhkan kesadaran bahwa kenyataan sering tidak seperti harapan kita, sebaliknya harapan tidak selalu menjadi kenyataan. Demikian pula dengan pacaran. Keindahan dan kehangatan masa pacaran sesungguhnya tidak akan terus berlangsung selamanya.

4. Lunturnya nilai luhur budaya daerah di Indonesia Indonesia memiliki beraneka ragam seni dan budaya. Dari sabang sampai merauke memiliki keunikannya masing-masing, seharusnya kita patut bangga dengan keanekaragaman ini. Terutama budaya Indonesia yang memiliki coraknya masing-masing sesuai dengan daerahnya. Seperti halnya tarian, lagu, baju adat dan bahasa daerah. Akan tetapi dengan berkembangnya jaman, budaya tradisi daerah yang mulai luntur nilai dan makna. Generasi muda saat ini lebih memilih untuk mengikuti trend yang ada. Seolah-olah sudah tidak ada lagi greget untuk melestarikan budaya luhur.

Mereka lebih memilih tarian modern seperti break dance daripada tarian-tarian tradisional seperti tari kuda lumping, tari bedoyo dan sebagainya. Selain itu mereka lebih senang menyanyikan lagu dengan aliran pop, rock, metal daripada lagu-lagu tradisional Indonesia ataupun aliran seperti keroncong, campursari dan sebagainya. Dengan alasan sudah kuno dan gak njamani itulah yang membuat budaya Indonesia semakin luntur nilainya.

Akibatnya adalah beberapa budaya kita berhasil di klaim oleh negara tetangga Malaysia sebagai miliknya, seperti Reog dan Batik. Keadaan Indonesia seperti inilah yang menyebabkan banyak sekali oknum yang memanfaatkan sifat acuh tak acuh anak bangsa terhadap budayanya sendiri.

Pola hidup kebarat-baratan ini ditunjang pula dengan adanya kemajuan teknologi, Tak dapat dipungkiri jika kemajuan teknologi masa kini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang telah dibuat di dunia ini. Dari hingga yang sederhana, hingga yang menghebohkan dunia. Kemajuan teknologi memang sangat penting untuk kehidupan manusia jaman sekarang. Karena teknologi adalah salah satu penunjang kemajuan manusia. Di banyak belahan masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, pangan, komputer, dan masih banyak lagi.

Sebenarnya Teknologi sudah ada sejak jaman dahulu, yaitu jaman romawi kuno. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang. Hingga menciptakan obyek-obyek, teknik yang dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu lebih efisien dan cepat. Salah satunya adalah seperti yang ada di Indonesia, yaitu fenomena mobil esemka yang diciptakan beberapa sekolah di Solo. Telah membuat inovasi mobil Nasional untuk Indonesia. Selain itu juga, ada di Sidoarjo yang memproduksi kapal laut untuk kebutuhan melaut. Ini menjadi bukti bahwa memang teknologi sudah menjadi kebutuhan dan merata di setiap sektor kehidupan manusia. Terlebih setelah adanya penemuan komputer dan laptop, yang sekarang hampir semua pekerjaan

manusia memiliki hubungan dengan komputer ataupun laptop. Sehingga pantas jika komputer adalah penemuan yang paling mutakhir dan yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia.